

Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya

(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

IRFAN ISKANDAR

0743010081

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2011

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis sampaikan karena dengan limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, Skripsi yang berjudul **“Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya”** dapat penulis susun dan selesai sebagai wujud pertanggung jawaban penulis.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat yang tak terhingga yang diberikan kepada seluruh ummatnya
 2. *Rasulullah* Muhammad SAW untuk inspirasi serta tuntunan yang senantiasa mengilhami penulis dalam rangka “perjuangan” memaknai hidup.
 3. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
 4. Dra. Ec. Hj. Suparawati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
 5. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
 6. Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
 7. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
- Terima kasih atas segala kontribusi Ibu terkait penyusunan Proposal Skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.
9. Hj. Sumarni Ibunda Tercinta, Maaf dan Terima kasih yang tiada hentinya atas segala pengorbanan dan perjuangan tulus suci untuk menjadikanku manusia yang belajar memahami hidup dan kehidupan .
10. Evan, Akbar, Dwi Yulianti, Apiek, dan Axa, terhadap kesetiaan yang luar biasa dalam menemani langkah penulis. *“Because of you...I’m not alone.”*
11. Seluruh teman – teman UPN Televisi yang telah menjadi inspirasi serta motivasi besar bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
12. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan atas keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari Proposal Skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga Proposal Skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	iix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Secara Teoritis	13
1.4.2. Secara Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Motif	14

2.1.2. Teori Motif Kebutuhan Manusia.....	16
2.1.3. Teori Informasionalisme dan Masyarakat Jaringan.....	21
2.1.4. Teori Modernisasi.....	23
2.1.5. Teori Diterminisme Teknologi.....	26
2.1.6. Pengertian Teknologi Komunikasi.....	30
2.1.7. Dapak Teknologi.....	30
2.1.8. Fungsi Pesawat Telephone.....	30
2.1.9. Ponsel Pintar (<i>Smartphone</i>).....	31
2.2. Tujuan Mengenai Gaya Hidup.....	33
2.2.1. Pengertian Gaya Hidup.....	33
2.2.2. Bentuk-Bentuk Gaya Hidup.....	34
2.3. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Metode Penelitian.....	40
3.2. Unit Analisis Data.....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Data.....	45
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.1.1. Telepon Pintar.....	45
4.1.2. Identitas Informan.....	46
4.1.3. Penyajian Data dan Analisis Data.....	47
4.1.4. Peran Ponsel Pintar untuk Mahasiswa.....	48
4.1.5. Motif Mahasiswa di Surabaya untuk Menggunakan Ponsel Pintar.....	50
4.1.6. Kegunaan Ponsel Pintar bagi Mahasiswa.....	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN.....	75

ABSTRAKSI

IRFAN ISKANDAR. NPM 0743010081. MOTIF MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN PONSEL PINTAR DI SURABAYA (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF MENGENAI MOTIF MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN PONSEL PINTAR DI SURABAYA)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Stanford, AS tentang ketergantungan mahasiswa terhadap ponsel pintar yang di miliknya menyebabkan ketidak efesiaensinya ponsel pintar ini. Fungsi utama dari ponsel adalah untuk mempermudah dalam berkomunikasi namun dengan berjalannya zaman maka fungsi ponsel pun semakin bertambah juga.

Peneliti menaruh perhatian pada motif mahasiswa untuk menggunakan ponsel pintar di Surabaya, baik itu karena motif fiturnya yang canggih, atau akses intrnretnya yang cepat, atau karena alasan untuk akses jejaring social. Teori yang di gunkan adalah Teori Motif Kebutuhan Manusia, Teori Inforformasionalisme, Masyarakat Jaringan, Teori modernisasi, dan Teori Determinisme Teknilogi.

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif mahasiswa untuk menggunakan ponsel pintar sebagian besar untuk mengakses jejaring social dan hiburan. Hanya sedikit dari mahasiswa yang mnnggunakan untuk akses informasi dan itu pun dilakukan jika ada butuhnya dan jika ada tugas dari dosen. Ini yang menyebabkan ketidak maksimalnya dan efesianseinya ponsel pintar di tangan mahasiswa.

Kesimpulan yang dihasilkan yakni mahasiswa di Surabaya lebih cenderung menggunakan ponsel pintarnya untuk hiburan dan akses jejaring social dari pada akses informasi.

Kata kunci : smart phone, ponsel pintar bagi mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Masyarakat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Masyarakat cenderung kritis dalam menerima informasi. Informasi yang dibutuhkan terus meningkat, masing-masing orang mempunyai proporsi yang berbeda-beda akan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga informasi memiliki peranan penting dalam pemenuhan kehidupan masyarakat yang selalu berkembang cepat. Dalam proses penyampaian informasi tidak lepas dari proses komunikasi. Dalam proses komunikasi membutuhkan sarana atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Jika pemilihan mediana tepat maka diharapkan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pesan-pesan dan efek dari informasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Proses komunikasi bersifat persuasif, yang bertujuan untuk menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain bersifat persuasif, proses komunikasi juga bersifat informatif, untuk memberikan informasi atas permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi untuk diketahui khalayak.

Alternatif komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan

kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Peningkatan di bidang teknologi, informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang, dan waktu. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan ponsel pintar (*smartphone*). yang memiliki konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik.

Perubahan-perubahan kecepatan informasi ini dapat terjadi karena adanya aliran informasi digital. Sudah 30 tahun kita ada di zaman informasi yang bergerak dalam wujud kertas, bahkan sampai sekarang penyebaran informasi menggunakan kertas masih sangat mendominasi. Tetapi walaupun demikian era sekarang ini perkembangan teknologi digital juga berkembang dengan sangat pesat, sekarang orang yang tinggal di perkotaan pasti sudah mengenal era digital ini.

Teknologi digital dapat menerima segala informasi dari angka, suara, teks, dan audio. Dari segala informasi yang masuk ini dapat disimpan, diproses, dan dikirim oleh ponsel pintar (*smartphone*) dengan sangat cepat. Maka dari itu teknologi digital ini pasti akan terus mempengaruhi pola pikir manusia, di mana tuntutan kecepatan informasi akan menjadi sangat dibutuhkan. Dalam dunia digital konektivitas punya makna yang lebih luas daripada sekedar memungkinkan 2 orang atau lebih saling berhubungan. Untuk memenuhi kebutuhan konektivitas jaringan ini maka diciptakanlah ruang universal baru dimana orang dapat saling berbagi informasi,

berkolaborasi, dan untuk berinteraksi niaga, dll. Teknologi ini dapat kita sebut sebagai Internet.

Internet menyediakan sebuah medium baru yang menyediakan kesegaran dan spontanitas teknologi seperti televisi dan telepon, kemudian menggabungkan semuanya dengan kedalaman dan keluasan jangkauan yang merupakan sifat dasar komunikasi lewat kertas. Kalau kita menggabungkan beberapa hal diatas dari kecepatan, dunia digital, dan Internet maka dapat disimpulkan sekarang ini dunia sedang membutuhkan suatu yang serba instan termasuk di dalamnya adalah informasi digital. (yesky BeritaNET.com, 08 Nopember, 2007 08:39:00)

Tidak dapat dipungkiri bahwa animo manusia terhadap penggunaan internet sebagai media komunikasi dan informasi terus meningkat. Kehadiran internet telah membawa revolusi serta inovasi pada cara manusia berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berhasil mengatasi masalah klasik manusia, karena keterbatasan jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi kendala berarti.

Internet turut mengubah bentuk masyarakat dunia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global. Sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan besar dalam mempengaruhi peradaban umat manusia. Terdapat desa yang besar dengan masyarakatnya saling mengenal serta menyapa satu sama lain, sehingga dunia disebut sebagai *the big village*.

Remaja dan orang dewasa keduanya mengalami peningkatan signifikan dalam menggunakan jejaring sosial namun ada pergeseran dan beberapa penurunan proporsi remaja menggunakan fitur beberapa situs jejaring sosial. 73% dari remaja Amerika sekarang menggunakan situs jaringan sosial, peningkatan yang signifikan dari survei sebelumnya. Hanya lebih dari setengah dari remaja online (55%) yang menggunakan situs jejaring sosial pada bulan November 2006 dan 65% melakukannya pada Februari 2008.

Dibandingkan dengan aktivitas pada bulan Februari 2008, di pertengahan 2009 setiap hari remaja mengirimkan pesan untuk teman-teman melalui situs jejaring sosial, atau mengirimkan buletin, 47% orang dewasa online menggunakan situs jaringan sosial, naik dari 37% pada bulan November 2008. Orang dewasa bertindak seperti remaja dalam menggunakan situs jejaring sosial. 72% remaja yang berumur 18-29 thn online menggunakan situs jaringan sosial, dan 40% pengguna internet usia 30 atau lebih tua yang menggunakan situs jejaring sosial. 73% orang dewasa memiliki profil di Facebook, 48% memiliki profil di MySpace dan 14% memiliki profil LinkedIn.

Sekitar setengah dari anak berusia 18-29 tahun telah mengakses internet nirkabel pada laptop 55% atau pada ponsel 55% dan sekitar seperempat dari anak usia 18-29 tahun 28% telah mengakses internet nirkabel pada perangkat lain seperti e-book reader atau perangkat game. Tiga perempat 75% dari remaja dan 93% dari

orang dewasa usia 18-29 kini memiliki ponsel. Dalam lima tahun terakhir, kepemilikan telepon telah menjadi mainstream di kalangan remaja bahkan termuda. Nielsen melaporkan bahwa 68% mengakses Jaringan Sosial dan lebih populer daripada email hanya 65%, [Nielsen, Cnet](#) , Maret 2009

laporan / studi Mobile Access 2010, studi Pew menemukan bahwa 38 persen orang dewasa AS yang memiliki akses perangkat mobile Internet dengan itu bulan Mei 2010, naik dari 25% pada bulan April 2009, 82% orang dewasa AS memiliki perangkat mobile, lebih dari 31% dari orang dewasa AS menggunakan perangkat mobile untuk login ke Internet. 11% orang dewasa AS yang memiliki perangkat mobile atau 9% dari seluruh populasi orang dewasa telah melakukan pembelian dengan ponsel mereka. Angka itu melompat ke 20% di antara mereka yang berusia antara 18 dan 29. 23% orang dewasa AS yang memiliki perangkat mobile atau 19% dari seluruh populasi orang dewasa telah mengakses jaringan sosial online, 20% yang melihat video dan 11% yang memberikan kontribusi untuk amal, semua melalui ponsel mereka. Laporkan ini berjalan menyusuri banyak rincian tentang hal-hal yang remaja lakukan dengan ponsel mereka selain texting dan berbicara. Sebagai contoh: 83% menggunakan ponsel mereka untuk mengambil gambar, 46% bermain game di ponsel mereka, 60% untuk memutar music lewat ponsel; 32% memutar video pada ponsel mereka, 27% online untuk tujuan umum pada ponsel mereka, 23% akses jejaring sosial situs di ponsel mereka. (by Amanda Lenhart, Kristen Purcell, Aaron

Smith and Kathryn Zickuhr, Pew Internet & American Life Project February 3, 2010).

Sekarang telah bermunculan alat komunikasi yang sangat canggih salah satunya adalah ponsel pintar (*smartphone*). Dan ini merupakan kemudahan dalam berkomunikasi karena dilengkapi dengan berbagai tampilan yang mendukung untuk mengakses internet dan sekarang ini ponsel pintar sangat familiar di mata masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa sebagai calon ilmuwan yang membutuhkan informasi setiap saat.

Handphone saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia. Sebagai alat komunikasi, handphone atau ini telah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi komunikasi masyarakat. Perkembangan teknologinya pun semakin cepat. Handphone sebagai sebuah media komunikasi masa kini dalam perkembangan teknologinya telah menciptakan sebuah konvergensi teknologi digital, sehingga mobile device ini dapat merangkap berbagai fungsi komunikasi, Internet, multimedia dan entertainment sekaligus. Hal ini tentunya memberikan kemudahan sekaligus nilai tambah bagi masyarakat pemakainya. Tumbuhnya merek baru dan makin besarnya pangsa pasar menjadikan bidang ini suatu bisnis yang sangat menggiurkan.

Bisnis content seluler yang menyertai perkembangan teknologi komunikasi ini, juga kian marak berkembang. Tak sedikit pula pihak yang melirikinya sebagai

‘ladang’ baru yang menjanjikan. Di lain sisi, perkembangan teknologi komunikasi juga semakin membuat era mobile data tak terbendung lagi. Berkat perkembangan teknologi komunikasi yang ada kini, data dan informasi menjadi hal yang mudah diperoleh di manapun berada terutama dengan mempergunakan mobile device yang dimiliki seperti handphone dan PDA. Oleh karena itu kini masyarakat juga dituntut semakin pintar dalam memilih teknologi, aplikasi maupun koneksi yang dipergunakan sehari-hari dalam akses data-nya. (dwinita BeritaNET.com, 13 Agustus, 2008 07:41:00)

Segmen pasar ponsel pintar semakin lama semakin diminati oleh banyak konsumen. Saat ini vendor ponsel pintar terbilang sangat gencar membesut ponsel pintar andalannya untuk digelontorkan ke pasaran. Alhasil calon pembeli pun dihadapkan dengan berbagai pilihan, yang terkadang cukup membuat ‘bingung’ calon pembeli dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh masing-masing ponsel pintar. Menurut A.C. Nielsen, separuh dari sekitar 260 juta penduduk Indonesia pada 2008 udah menggunakan telepon genggam. Satu dari seratus orang pengguna telepon genggam di Indonesia menggunakannya untuk mengakses Internet. Dapat disimpulkan ada sekitar 1,3 juta pengguna telepon genggam biasa mengakses Internet dari telepon genggam mereka.

Namun dibalik setiap alasan, ponsel pintar memang layak disebut fenomena baru tren berkomunikasi. Kemampuannya menyampaikan informasi melalui jaringan data *nirkabel* memang sangat memuaskan. Apalagi jika kita ingin mengecek *email*,

maka ponsel pintar bias menjadi jujugan refrensi untuk itu. Dukungan dari oprator besar juga mendukung perkembangan ponsel pintar di Indonesia.

Perbedaan yang paling mencolok adalah ponsel pintar lebih teratur dan mudah dalam mengakses internet sementara ponsel biasa sangat terbatas kemampuannya. Dan harga tidak terpaut terlalu jauh. Ibarat dua jalan raya, ponsel pintar itu seperti jalan tol, dan ponsel biasa itu jalan raya biasa yang lebar," kata Handono Warih, GM channel distribution Mobile Data Service XL saat ditemui VIVAnews di sela Peluncuran XL BlackBerry Pearl 3G, (Jakarta, Rabu 1 September 2010. VIVAnews.com Muhammad Chandrataruna

Internasional Data Corporation (IDC) Indonesia memperkirakan tren ponsel pintar (*smartphone*) akan terus meningkat menjadi sekitar 17% pada 2014, sedangkan pada tahun ini sudah mencapai 12,5% -13% dari total *handset* di dalam negri.

Senior Market Analyst Internasional Data Corporation (IDC) Indonesia Bidang Telekomunikasi Rizki Muhamad Ridwan mengatakan vendor terus mengeluarkan ponsel pintar dengan harga semakin terjangkau, sehingga mendorong konsumen untuk memiliki ponsel pintar tersebut.

“Tren devace untuk smartphone akan terus meningkat, kami memperkirakan pada tahun 2014 akan mencapai 17% dari total handset“ ujurnya kepada bisnis, dia juga memaparkan pertumbuhan ponsel canggih tersebut diikuti dengan pertumbuhan penggunaan data internet melalui mobile yang terus maningkat.

Menurut Rizki Muhamad Ridwan, pada kuartal 1/2010, pertumbuhan layanan data internet dari para operator sangat tinggi berbanding lurus dengan peningkatan smartphone di tanah air. Jumlah ponsel dengan keypad qwerty dan layar sentuh (touchscreen) saat ini telah mencapai 40% dari total handset, sedangkan ponsel dengan keypad biasa (manual) masih mencapai 60%.

IDC Indonesia, memperkirakan jumlah ponsel dengan keypad qwerty dan layar sentuh akan meningkat menjadi 57% dari total ponsel yang ada di tanah air pada 2014. Dia juga menuturkan penggunaan system operasi (operating system/OS) Google Android pada ponsel pintar sepanjang tahun ini diperkirakan mencapai lebih dari 7% dari total pengguna OS lainnya.

Menurut Rizki, OS Android dapat menempati posisi ketiga setelah Nokia Symbian pada posisi pertama dan Blackberry dari research In Motion (RIM) menempati posisi kedua. Disa juga menambahkan perkembangan OS Android yang mencapai 2,7% pada kuartal II/2010 akan mendorong pertumbuhan ponsel pintar di dalam negeri.

Vonder ponsel, semakin tertarik untuk membuat ponsel berplatform Android. Ponsel pintar dengan platform System di pasar dalam negeri masih tertinggi dibandingkan dengan OS lainnya seperti Blackberry dari RIM, iPhone dari Apple (iOS), Windows Mobile, Google Android dan system oprasi lainnya.

OS System memiliki pangsa pasar didalam negri selama kuartal II/2010 sebesar 67% diikuti Blackberry sebesar 23%, Windows Mobile 4% pada posisi ketiga, Android menempati urutan keempat sebesar 4%, sedangkan iPhone OS hanya memiliki pangsa pasar 2,1% pda periode yang sama. Senen, 01/11/2010 01:27:56 WIB Oleh : sepudin Zuhri (Bisnis Indonesia online.com)

Di era serba canggih saat ini, rasanya ada kurang seandainya kita tak punya handphone. Memang manusia tidak akan mati hanya disebabkan tak punya handphon, tapi benda mati yang satu ini telah menyebabkan demikian banyak mengalami ketergantungan kronis. Jika seseorang bepergian dan lupa membawa handphonenya, hampir dipastikan ia akan kelabakan seharian penuh.

Pungsi utama dari handphone adalah mempermudah komunikasi, handphone adalah sebuah teknologi yang jauh lebih fleksibel dari telephone rumah dan tidak memakai kabel dan bias dibawa kemana-mana, tapi manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas, dan rasanya kurang jika handphone hanya di gunakan untuk telpon dan sms saja, tentu lebih asyik jika lewat telephone kita bias mengakses apapun yang kita inginkan, maka handphone pun kini bergeser jauh. Handphone tidak lagi sekedar mempermudah komunikasi manusia. Handphone kini adalah sebuah produk teknologi yang memanjakan gaya hidup dan keinginan manusia yang tiada henti-hentinya.

Handphone kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari gaya hidup manusia, padahal fungsi utamanya hanya untuk mempermudah komunikasi, dan kini

handphone dilengkapi dengan berbagai macam tampilan yang lebih canggih. Namun kecanggihan ini sering kali tidak dipergunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat seperti mencari informasi sebanyak mungkin dengan akses yang lebih mudah dan terjangkau.

Secara keseluruhan ponsel pintar memang dapat menghadirkan segala kemudahan dalam berkomunikasi yang belum mampu dihadirkan ponsel biasa, dengan harga yang masih terjangkau semakin menjadikan ponsel pintar dipilih masyarakat khususnya mahasiswa. Dan diharapkan ponsel pintar juga bisa menjadikan mahasiswa maupun masyarakat umumnya melek akan informasi. Jadi diharuskan pengguna ponsel pintar bukan karena tren atau sekedar ikut-ikutan membeli ponsel pintar, namun karena alasan informasi dan komunikasi yang mendasari mereka memiliki ponsel pintar. (kompas.com 04 nov 2010)

Pada kenyataannya banyak remaja termasuk yang berstatus mahasiswa tidak menggunakan ponsel pintar dengan optimal. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Universitas Stanford, AS menunjukkan bahwa remaja bahkan mahasiswa merasa malu membawa buku karena takut dikatakan kutu buku padahal buku adalah jendela segala ilmu, lebih jauh hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja ataupun mahasiswa lebih percaya diri untuk membawa Ponsel Pintar, Ponsel Pintar pun bisa memicu ketergantungan yang efeknya bersifat adiktif seperti candu. Hasil survei yang dilakukan Universitas Stanford, AS, mengungkap sisi lain kepopuleran Ponsel Pintar itu.

Survei tersebut melibatkan 200 mahasiswa pengguna Ponsel Pintar. Sekitar 70% di antaranya menggunakan Ponsel Pintar belum sampai satu tahun. Namun, dalam waktu yang singkat tersebut, Ponsel Pintar telah menyebabkan ketergantungan di antara penggunanya. Faktanya, 75 persen pengguna Ponsel Pintar tidak tenang kalau tidak tidur dengan Ponsel Pintar -nya itu di kasur. Sekitar 85 persen sudah menjadikan Ponsel Pintar sebagai pengganti jam dan 89 persen sebagai jam alarm. Selain itu, 69% mengaku lebih sering kelupaan dompet ketimbang Ponsel Pintar saat berangkat pada pagi hari. Dan Saat diminta mengukur seberapa besar ketergantungan mereka terhadap Ponsel Pintar, 10 persen merasa sudah sangat tergantung. Hanya 6 persen yang mengaku tidak tergantung. Namun, 32 persen khawatir suatu ketika pasti akan sangat tergantung (Penulis: WAH Selasa, 9 Maret 2010 | 07:22 WIB KOMPAS.com).

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa kergantungan mahasiswa dengan smartphone sangat pantastis dari pada kergantungan buku padahal sebagai mahasiswa calon ilmuwan dan generasi pemimpin bangsa seharusnya mempunyai wawasan yang bagus disemua bidang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti motif mahasiswa untuk menggunakan Ponsel Pintar (smartphone) di surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masala yang telah diuraikan di atas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitali ini adalah :

1. Apa Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya. untuk referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna yang berkaitan dengan Motif Mahasiswa untuk Menggunakan Ponsel Pintar di Surabaya.